

## Penggunaan Google Scholar oleh Mahasiswa dalam Mengakses Informasi Edukatif

Steven Haguston, Dian Widya Putri\*

*Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 30/11/2024

Revised : 08/12/2024

Published : 29/12/2024



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Volume : 4

No. : 2

Halaman : 131 - 136

Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi Sinta [Peringkat 4](#)  
berdasarkan Ristekdikti  
No. 177/E/KPT/2024

### ABSTRAK

Google Scholar banyak menyediakan jurnal-jurnal penelitian atau karya-karya ilmiah, artikel, dan tesis. Kegiatan mahasiswa dalam mengakses Google Scholar ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung ataupun sedang belajar dirumah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Teknik yang relevan terhadap pengumpulan data terdiri dari Observasi, interfiw, dan dokumentasi. Teknik observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pengujian kredibilitas data dibedakan menjadi tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian 5 dari 7 informan yang berhasil diwawancarai mengatakan, manfaat dari penggunaan Google Scholar sangat besar, untuk menambahkan referensi. Pemanfaatan Google Scholar terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam mencari informasi edukatif.

**Kata Kunci :** Google Scholar, Informasi Edukatif

### ABSTRACT

Google Scholar provides many research journals or scientific works, articles, and theses. This can make it easier for students to find sources of learning, and student activities such as accessing Google Scholar will increase scientific knowledge if used during class hours or while studying at home. The research method used is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. In this study, the researcher uses a constructivist paradigm. In this study, the researcher used the snowball sampling technique because it considers certain considerations that are likely to be faced during the study. Relevant techniques for data collection consist of Observation, Interpreting, and Documentation. The observation technique is a technique of observing and recording systematically the symptoms that appear in the object of study. Testing the credibility of the data is divided into three types of triangulation as a technique for checking the validity of data that utilizes the use of sources, techniques, and time. The results of the study 5 out of 7 informants who were successfully interviewed said, the benefits of using Google Scholar are very large, to add references. With the use of Google Scholar, there are several obstacles experienced by students in finding educational information.

**Keywords :** Google Scholar, Educational Information

Copyright© 2024 The Author(s)..

## A. Pendahuluan

Teknologi memudahkan para penggunanya untuk dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan. Sumber informasi dan pengetahuan ini dapat diakses dari mana saja, dengan berbagai platform dan situs internet yang ada. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya pengguna internet telah menyediakan banyak alat yang dapat digunakan dalam menjelajahi dunia internet secara terbatas (Anwar et al., 2022) (Saefullah, 2020). Menghadapi peningkatan dan perkembangan teknologi yang pesat ini, apabila diikuti dengan ketidakpahaman dan ketidakpastian seseorang atau masyarakat terhadap media digital dapat menimbulkan penyalahgunaan yang kemudian dapat berakibat dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial (Qorib et al., 2022; Dewi & Ahmadi, 2022; Setianingsih et al., 2023)

Dirasakan belajar sebagai sesuatu kebutuhan yang urgen karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan kehidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tuntutan hidup, kehidupan, dan kehidupan yang senantiasa berubah. Usaha pemahaman tentang belajar ini akan dikemukakan beberapa defisi tentang belajar, yaitu belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Salah satu keresahan mahasiswa yaitu mendapatkan rujukan informasi yang tepat dan terpercaya, maka dari itu dikenalkanlah *Google Scholar* untuk mempermudah mengutip ataupun mendapatkan referensi yang valid terkait penelitiannya baik dari jurnal maupun yang tertera di situs tersebut (Ahmadi, Lisnur, et al., 2023) (Malik, 2020).

Pada dasarnya sumber pembelajaran sangatlah banyak, tapi masih banyak yang belum serius diusahakan pengadaannya, dan juga masih belum di manfaatkan secara baik oleh para remaja ataupun mahasiswa. Akan tetapi perkembangan sumber pembelajaran dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang semakin mempermudah dalam pengadaannya. Ini semua dikarenakan perkembangan zaman yang semakin modern, sehingga memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Perkembangan teknologi pada dewasa ini banyak membawa dampak positif salah satunya muncul sebagai sumber belajar modern yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa seperti *Google Scholar*. Google dikenal luas dan populer di kalangan masyarakat dalam hal layanan pencarian web-nya dan hal itu berdampak terhadap kesuksesan perusahaan ini. Halaman web yang disediakan oleh situs Google ini berupa miliaran web, sehingga para pengguna internet dapat mencari informasi yang mereka inginkan lewat situs ini dengan berbagai banyak pilihan webs dengan melalui penggunaan kata kunci dan operator yang tepat diketikkan di kolom search yang disediakan oleh situs google. Berbagai fasilitas dan berbagai informasi lengkap yang bersumber dari berbagai situs web. Kemudahan ini membuat banyak orang yang sering menggunakan google dalam mencari informasi yang dibutuhkan, khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas dari dosen ataupun memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan mahasiswa, terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir. Google mempunyai beberapa fasilitas atau fitur google yang dapat digunakan terutama oleh mahasiswa antara lain: Google scholar, google chrome, google doc, google translate, dan lain-lain. Dengan adanya Google Scholar para mahasiswa dapat mengutip berbagai jurnal, karya tulis ilmiah, tesis orang lain sehingga para Mahasiswa dalam mencari informasi pembelajaran sumbernya dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, karena banyak permasalahan pada zaman sekarang adalah tidak semua informasi yang tersedia di internet berasal dari sumber yang benar dan terpercaya (Mufidah & Ahmadi, 2023). Dengan kebenaran ilmiah tersebut mahasiswa dapat memahami pengetahuan yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang diterima. Sehingga kedepannya mampu meningkatkan hasil pembelajarannya, sebab salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar adalah diri sendiri sebagai pendorong. Tanpa kesadaran dan kemauan, maka proses pembelajaran tidak akan berhasil. Menggunakan keseluruhan pembelajaran baik sumber belajar cetak yang ada di perpustakaan ataupun belajar non cetak seperti jurnal-jurnal, artikel-artikel dan sebagainya yang ada di Google Scholar (Harahap, 2019).

Teori media baru dari Flew, Power, dan LittleJohn yang dikutip dari Fajar Junaedi. Menurut bidang ilmu komunikasi, media sosial dianggap sebagai bagian dari media baru (*new media*). Flew mendefinisikan new media sebagai, *as those forms that combine the three Cs: computing and information technology (IT); Communication Network; digitised media & information content*. Sedangkan, Power dan Littlejohn menyebut new media sebagai, *a new periode in which interactive technologies and network communications, particularly*

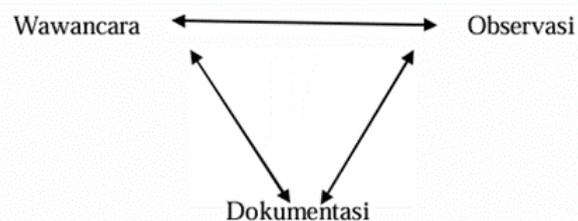
*the internet, would transform society*. Persamaan definitif tentang konsep new media memperlihatkan bahwa kekuatan dalam suatu media baru itu adalah penguasaan teknologi (terutama internet) yang dapat membawa perubahan dalam masyarakat (Indrawan et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pemanfaatan *Google Scholar* untuk mencari informasi edukatif?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memanfaatkan *Google Scholar* untuk mencari informasi edukatif. Untuk mengetahui hambatan apa yang dialami oleh mahasiswa dalam mencari informasi edukatif. Untuk mengetahui alasan mahasiswa dalam mengakses *Google Scholar*.

## B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif (Manzilati, 2017). Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah situs Google Scholar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis interaktif. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengamatan berbentuk interaksi sosial, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa iya akan melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas si peneliti (Sugiyono, 2019). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada mahasiswa di Kota Sukabumi untuk penggunaan Google Scholar dalam mencari informasi edukatif. perlunya suatu wawancara mendalam dalam penelitian kualitatif, baik itu dalam tahap pengumpulan data juga dalam suatu situasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode penelitian ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moleong, 2009). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang dianggap penting bagi penelitian. Dokumentasi yang akan diambil diantaranya adalah foto-foto aktivitas dari objek penelitian di dalam kegiatan.

Dalam pengujian kredibilitas data dibedakan menjadi tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik, waktu. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikaitkan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan bukti dokumentasi yang terkait. Triangulasi dengan teknik dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dengan waktu dilakukan dengan wawancara yang dikumpulkan pada saat responden dalam keadaan bugar dan belum memiliki masalah dalam beraktivitas sehingga dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



**Gambar 1.** Metode Triangulasi

Sejarah singkat Google Scholar, Google Scholar atau Google cendekia adalah layanan pencarian literature yang dirilis pada tahun 2004. Google Scholar memberikan bermacam referensi seperti buku, abstrak, prosiding seminar, jurnal ilmiah dan sebagainya. Bekerjasama dengan penerbit dan perpustakaan, Google mengindeks berbagai jenis karya-karya akademis, mulai dari abstrak, laporan teknis, tesis, sampai buku-buku

dari berbagai bidang. Memanfaatkan Google untuk mencari karya-karya akademis yang kita butuhkan untuk keperluan riset, dan Google telah menyiapkan alat untuk mencarinya, yaitu Google Scholar yang terletak di <http://scholar.google.com>.

Google Scholar juga secara otomatis menganalisis dan mengurai kutipan-kutipan dan menyajikannya sebagai hasil yang terpisah. Karena itu pula Google bisa menyodorkan data tentang beberapa banyak karya akademis itu dikutip dalam karya-karya lain, analisa dan ekstraksi ini pun tetap dilakukan bahkan pada dokumen yang tidak tersedia secara online (Firnanda Listiyanti & Ahmadi, 2022).

### C. Hasil dan Pembahasan

Setelah memaparkan temuan penelitian, peneliti kemudian melakukan penjelasan secara lebih mendalam atas temuan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemaparan akan dilakukan dengan mengacu pada 3 pertanyaan penelitian yang ada pada bab 1. Dalam hal ini pada temuan peneliti berdasarkan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pertama, pemanfaatan google scholar untuk mencari informasi edukatif ialah melalui wawancara mendalam kepada mahasiswa di Kota Sukabumi yang dimana mahasiswa ini merupakan pengguna aktif google scholar. Dalam temuan penelitian para mahasiswa menggunakan google scholar untuk mencari informasi edukatif. Hasil penelitian 5 dari 7 informan yang berhasil diwawancarai mengatakan, manfaat dari penggunaan google scholar sangat besar, untuk menambahkan referensi, karena didalam google scholar mereka mendapatkan banyak referensi-referensi baru, bisa mendapatkan jurnal nasional bahkan internasional yang dimana jika jurnal internasional itu harus ditranslate terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia agar dapat dikutip materinya, sangat bermanfaat seperti pembuatan tugas dan referensi, karena dari google scholar lah diambil informasi dan sumbernya. Kedua, hambatan mahasiswa dalam mencari informasi edukatif (Ahmadi et al., 2019; Ahmadi & Sulaeman, 2009). Dalam temuan penelitian mahasiswa memiliki beberapa hambatan kurangnya sumber yang dapat dipercaya, karena kebanyakan informasi yang didapat oleh mahasiswa dalam penggunaan Google Scholar itu tidak adanya kejelasan dalam penulisan sumber informasi tersebut. Sedikit banyaknya jurnal atau artikel yang diberikan oleh Google Scholar masih kurang lengkap informasinya dan terkadang jika mahasiswa salah menuliskan kata kunci Google Scholar akan memberikan informasi yang salah. Ketiga, alasan mahasiswa menggunakan google scholar, alasan mahasiswa menggunakan Google Scholar karena dapat memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mencari referensi-referensi untuk penulisan karya ilmiah dan untuk pengerjaan skripsi. Dengan adanya Google Scholar mahasiswa dapat dengan mudah mencari artikel, jurnal-jurnal, makalah dan buku-buku ilmiah tanpa perlu membayar atau berlangganan. Dengan adanya fitur cek kepustakaan di Google Scholar, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian mereka.

**Tabel 1.** Daftar nama mahasiswa di Kota Sukabumi sebagai *key informan*.

No	Nama Mahasiswa	Kampus
1	Shilvi Aprilia	Institut Manajemen Wiyata Sukabumi
2	Annisa Afriani Salumpama	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3	Maharani Tira Yusina	Universitas Nusa Putra Sukabumi
4	Aldrian Rizaldy	Institut Manajemen Wiyata Sukabumi
5	Bastian Rian	Universitas Politeknik Sukabumi
6	Aldy Pebrianto	STIE PGRI Sukabumi
7	Rifaldy Rachman	Universitas Muhammadiyah Sukabumi

*Sumber : Olahan Peneliti*

Pada pelaksanaan wawancara peneliti lakukan secara tatap muka di waktu yang berbeda-beda. Bagaimana dalam proses wawancara, peneliti tidak melakukan wawancara yang formal dan baku. Peneliti melakukan wawancara mengenai pengalaman informan terkait pemanfaatan google scholar. Pada proses awal wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan perkenalan, para informan memiliki pemikiran yang positif menyikapi setiap beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan ini merupakan sebuah

penjabaran dari pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada bab satu, peneliti membuat naskah wawancara yang bertujuan untuk mendapat kejelasan yang memperkuat penelitian agar bisa lebih dalam yang dijabarkan oleh para informan (Al Mega & Ahmadi, 2022; Refi Maulana Yusuf & Dadi Ahmadi, 2022).

Alasan mahasiswa menggunakan Google Scholar karena dapat memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mencari referensi-referensi untuk penulisan karya ilmiah dan untuk pengerjaan skripsi. Dengan adanya Google Scholar mahasiswa dapat dengan mudah mencari artikel, jurnal-jurnal, makalah dan buku-buku ilmiah tanpa perlu membayar atau berlangganan. Dengan adanya fitur cek kepastakaan di Google Scholar, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian mereka.

Teknologi komunikasi baru sangat terkait dengan tiga hal berikut, yaitu *Interactivity*, *De-massification*, *Asynchronous*. *Interactivity* dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk berbicara balik atau interaksi menggunakan sistem teknologi komunikasi baru. Dalam pencarian informasi edukatif melalui *Google Scholar*, mahasiswa menjadi lebih efektif dan optimal dalam mencari informasi edukatif (Ahmadi, Sulaiman, et al., 2023).

*De-massification*. *De-massification* (non-massal) diartikan sebagai sebuah pesan yang disampaikan secara masing-masing diantara para pengguna yang ada dalam jumlah yang banyak (berifat individu). Mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi edukatif melalui Google Scholar karena Google telah menyediakan platform Google Scholar untuk pembelajaran di kampus maupun dirumah.

*Asynchronous*. *Asynchronous*, yang memiliki pengertian bahwa teknologi baru ini dapat mengirim dan menerima pesan kapan pun, di mana pun, dan oleh siapa pun. Dengan adanya Google Scholar, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses Google Scholar untuk memenuhi tugas yang telah diberikan oleh dosen, karena Google Scholar dapat digunakan dimana pun dan kapan pun (Faiq Muhammad Fauzan et al., 2024).

#### **D. Kesimpulan**

Pemanfaatan Google Scholar terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam mencari informasi edukatif. Hambatan yang pertama yaitu kurangnya sumber yang dapat dipercaya, karena kebanyakan informasi yang didapat oleh mahasiswa dalam penggunaan Hambatan yang kedua yaitu Google Scholar terkadang memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kata kuncinya. Hambatan yang ketiga yaitu artikel yang berasal dari jurnal bereputasi tidak dapat di download full teks.

Alasan mahasiswa menggunakan Google Scholar karena dapat memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mencari referensi-referensi untuk penulisan karya ilmiah dan untuk pengerjaan skripsi. Dengan adanya Google Scholar mahasiswa dapat dengan mudah mencari artikel, jurnal-jurnal, makalah dan buku-buku ilmiah tanpa perlu membayar atau berlangganan. Dengan adanya fitur cek kepastakaan di google scholar, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian mereka.

Hasil penelitian 5 dari 7 informan yang berhasil diwawancarai mengatakan, manfaat dari penggunaan Google Scholar sangat besar, untuk menambahkan referensi, karena didalam Google Scholar mereka mendapatkan banyak referensi-referensi baru, bisa mendapatkan jurnal nasional bahkan internasional yang dimana jika jurnal internasional itu harus ditranslate terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia agar dapat dikutip materinya, sangat bermanfaat seperti pembuatan tugas dan referensi, karena dari google scholar lah diambil informasi dan sumbernya.

Peneliti merekomendasikan lebih banyak orang yang melakukan kajian atau penelitian terkait pemanfaatan google scholar dalam mengakses informasi edukatif. Seiring perkembangan zaman dan teknologi maka bentuk pemanfaatan google scholar dalam mengakses informasi edukatif semakin beragam sesuai dengan kebutuhan.

Melakukan observasi langsung berupa ikut serta dalam proses pemanfaatan google scholar dengan begitu data penelitian semakin beragam dan penelitian dapat menggambarkan secara detail proses pembelajarannya.

Sebagai bentuk sarana dalam mengembangkan daya berpikir dan penerapan ilmu yang sudah dipelajari di perguruan tinggi, serta menambah ilmu pengetahuan diangkat dari permasalahan yang diteliti. Memberikan masukan dalam meningkatkan pembelajaran literasi digitalnya agar menjadi individu yang cerdas dalam menyikapi perkembangan teknologi, khususnya dalam kegiatan pembelajaran online.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, D., Lisnur, W., Nurrahman, A. A., Yanuarti, E., & Basudewa, M. I. (2023). Improving scientific literacy through management of electronic journal using the “open journal system.” *AIP Conference Proceedings*, 2824(1). <https://doi.org/10.1063/5.0158230>
- Ahmadi, D., Rachmiate, A., & Nursyawal. (2019). Public participation model for public information disclosure. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(4), 305–321. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3504-19>
- Ahmadi, D., Rinawati, R., Fardiah, D., Darmawan, F., Umar, M., & Syam, N. K. (2023). *Digital Literacy for Women’s Empowerment: A Solution to Raising Awareness of Countering Hoaxes*. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v39i2.2645>
- Ahmadi, D., & Sulaeman, A. I. (2009). *Sikap Masyarakat terhadap Pemberitaan Bahaya Flu Babi di Media Massa*. 25(2), 181–195.
- Ahmadi, D., Sulaiman, A. I., Runtiko, A. G., Noegroho, A., Ar Raqi, R. I., Maryani, A., Yuniati, Y., & Yulianita, N. (2023). Marketing Communications for Tourism Development in Ecoethno Leadcamp Site. *Studies in Media and Communication*, 11(4), 67–77. <https://doi.org/10.11114/SMC.V11I4.5909>
- Al Mega, A. N. P., & Ahmadi, D. (2022). Perencanaan Komunikasi Digital Akun Instagram @ASPAN\_Lampung. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3592>
- Anwar, C. R., Gani, R., Andriani, & Arkam, N. F. (2022). Pendidik, Pelajar dan Orangtua, Ketika Kelas Berada dalam Genggaman. *Jurnal Riset Public Relations*, 111–116. <https://doi.org/10.29313/jrpr.vi.1356>
- Dewi, A. R., & Ahmadi, D. (2022). Hubungan Terpaan Tweet “Twitter, Please Do Your Magic” dengan Sikap Remaja. *Jurnal Riset Public Relations*, 6–13. <https://doi.org/10.29313/jrpr.vi.639>
- Faiq Muhammad Fauzan, Firmansyah, & Ahmadi, D. (2024). Bentuk Jurnalisme Warga dalam Pemberitaan di Media Online. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v4i1.3462>
- Firnanda Listiyanti, D., & Ahmadi, D. (2022). Hubungan alntalral Talyalngaln Alkun Tiktok @Liputaln6.Com dengaln Pemenuhaln Kebutuhaln Informalsi. *Balndung Conference Series: Public Relaltions*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i1.1246>
- Harahap, N. (2019). Pemanfaatan Google Scholar Dalam Mengakses Informasi Edukatif Dikalangan Mahasiswa Sistem Informasi UINSU. *Skripsi*.
- Indrawan, J., Efriza, & Ilmar, A. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, 8(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820)
- Karmila, L., Rachmiate, A., K, S. S., Fardiah, D., Ahmadi, D., & Muhtadi, A. S. (2024). The role of social media in the political construction of identity: Implications for political dynamics and democracy in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(14), 9171. <https://doi.org/10.24294/jipd9171>
- Kurnia, S. S., Ahmadi, D., Karsa, S. I., Firmansyah, F., & Iskandar D. (2022). Interpretation of Television Journalists Utilizing Smartphone Technology. *Islam, Media and Education in the Digital Era*.
- Malik, H. K. (2020). Teori Belajar Andragogi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Inovasi*, 5(2), 1.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. UB Press.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif* (20th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, T., & Ahmadi, D. (2023). Hubungan antara Iklim Komunikasi Organisasi dengan Motivasi Kerja Karyawan. *Journal Perspectives in Communication*, 1(1), 19–27. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>
- Qorib, F., Utami Rezkawaty Kamil, S., Jumrana, & La Tarifu. (2022). Reshaping Today’s Education with Social Media. *Jurnal Riset Public Relations*, 105–110. <https://doi.org/10.29313/jrpr.vi.1355>
- Refi Maulana Yusuf, & Dadi Ahmadi. (2022). Kampanye Budaya Beberes di Media Sosial Instagram. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 151–158. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i2.1530>
- Saefullah. (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak*.
- Setianingsih, E., Putri, F. W., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Pengaruh Adanya Literasi Digital terhadap Menurunnya Sikap Sosial di Lingkungan Masyarakat. *Journal on Education*, 5(2), 3458–3465.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.